

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rokok adalah produk olahan tembakau yang sengaja dirancang untuk dibakar, kemudian dihisap dan/atau dihirup. Produk ini mencakup berbagai jenis seperti rokok kretek, rokok putih, cerutu, serta bentuk lainnya yang berasal dari tanaman tembakau, seperti *Nicotiana tabacum* dan *Nicotiana rustica*, atau spesies terkait lainnya, termasuk versi sintetisnya. Zat-zat ini berperan besar dalam memberikan efek adiktif serta berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan. Dampak nikotin terhadap kesehatan sangat signifikan, terutama karena mempengaruhi fungsi otak. Pada otak perokok, terutama di area ventral, aktivitas saraf menunjukkan perbedaan mencolok dibandingkan dengan otak non-perokok.<sup>1</sup> Meskipun dampak buruk merokok yang dapat mengancam kesehatan dan bahkan kematian telah diketahui oleh masyarakat umum, rokok tetap menarik perhatian orang-orang yang merokok. Fenomena ini jelas merupakan bentuk pergeseran dalam kehidupan manusia di mana rokok sebelumnya hanyalah kebutuhan sekunder dan sekarang menjadi kebutuhan utama.<sup>2</sup>

Perilaku merokok membawa dampak negatif yang signifikan di berbagai negara. Tidak hanya mempengaruhi kesehatan individu, tetapi juga menimbulkan beban besar bagi sistem kesehatan masyarakat. Banyak negara menghadapi tantangan besar dalam upaya mengurangi angka perokok dan dampaknya terhadap perekonomian serta kesehatan warganya.<sup>3</sup> Salah satu ancaman paling serius terhadap kesehatan masyarakat di seluruh dunia adalah penggunaan tembakau, yang setiap tahunnya bertanggung jawab atas hilangnya lebih dari 8 juta nyawa. Dari jumlah tersebut, lebih dari 7 juta kematian terjadi akibat konsumsi tembakau secara langsung, baik melalui merokok aktif maupun penggunaan produk tembakau lainnya. Sementara itu, sekitar 1,3 juta kematian lainnya disebabkan oleh paparan asap rokok.<sup>4</sup>

Perilaku yang sering dilihat di masyarakat, seperti merokok, meningkatkan risiko berbagai paparan penyakit tidak menular. Jumlah perokok di dunia paling

banyak terdapat di Indonesia, menempati urutan ketiga setelah China dan India.<sup>5</sup> Menurut laporan WHO tahun 2020, sekitar 225.700 orang di Indonesia meninggal akibat konsumsi rokok dan penyakit terkait tembakau. Selama lima tahun terakhir, angka perokok dewasa tidak menunjukkan penurunan, sementara prevalensi merokok di kalangan remaja usia 10 hingga 19 tahun mengalami peningkatan dari 7,2% pada 2013 menjadi 9,1% pada 2018, naik sekitar 20%. Masalah merokok di kalangan remaja tetap menjadi isu serius karena jumlah perokok muda terus bertambah setiap tahun. Peningkatan ini, ditambah dengan semakin muda usia perokok pemula, sangat mengkhawatirkan untuk kesehatan jangka panjang.<sup>6</sup>

Dalam masa remaja, seseorang mulai membaurkan dirinya dengan masyarakat umum. Masa remaja adalah masa transisi atau perubahan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Masa-masa krisis ini dapat menyebabkan perilaku yang melampaui aturan. Merokok saat ini adalah salah satu kebiasaan remaja yang paling umum.<sup>7</sup> Berdasarkan data terkini dari Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2019, tercatat bahwa 40,6% pelajar di Indonesia berusia 13 hingga 15 tahun telah merokok, dengan dua dari tiga anak laki-laki dan hampir satu dari lima anak perempuan diketahui sebagai perokok. Sebanyak 19,2% pelajar dikategorikan sebagai perokok aktif, di mana 60,6% di antaranya tidak mengalami kesulitan saat membeli rokok meskipun masih di bawah umur, dan dua pertiga dari mereka memperoleh rokok secara eceran. Tingginya angka ini mencerminkan luasnya jangkauan promosi rokok yang diterima anak-anak dan remaja, baik melalui media massa maupun paparan langsung. Mereka tidak hanya terpapar iklan rokok, tetapi juga asap rokok di lingkungan rumah, tempat umum, hingga area sekitar sekolah, menunjukkan betapa rentannya kelompok usia muda terhadap pengaruh rokok dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Berdasarkan laporan data dari Survei Kesehatan Indonesia prevalensi merokok pada penduduk umur 10-18 tahun dalam 1 bulan terakhir tahun 2023 menunjukkan bahwa di Provinsi Jambi terdapat 1,7% perokok setiap harinya, dan 1,5% perokok kadang kadang dan 0,1% mantan perokok. Data ini menggambarkan

sebaran perilaku merokok di kalangan remaja yang bervariasi berdasarkan faktor-faktor demografis dan sosial ekonomi, yang penting untuk dipertimbangkan dalam merancang program intervensi kesehatan masyarakat.<sup>9</sup>

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan merokok di kalangan remaja. Notoatmodjo (2003), sebagaimana dikutip oleh Farkhah Laeli (2021), menekankan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang. Prinsip ini juga berlaku dalam konteks perilaku merokok, di mana pemahaman individu mengenai rokok dan dampaknya dapat memengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dalam kebiasaan tersebut atau tidak. Pengetahuan yang dimiliki remaja mengenai rokok dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap perilaku merokok. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai sudut pandang dan informasi terkait dampak merokok, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi, yang bisa membentuk sikap perilaku merokok.<sup>6</sup>

Untuk membentuk sikap dan perilaku anak atau remaja agar menjauhi kebiasaan merokok, keluarga terutama orang tua memegang peranan yang sangat penting, khususnya melalui pola pengasuhan yang diterapkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku merokok di kalangan remaja. Pola asuh yang permisif, di mana orang tua cenderung memberikan kebebasan tanpa kontrol yang memadai, terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan risiko anak terlibat dalam perilaku. Di dalam keluarga inilah, anak belajar tentang perilaku yang dapat diterima maupun yang harus dihindari.<sup>10</sup>

Pengaruh teman sebaya merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam perilaku merokok di kalangan remaja. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hubungan yang kuat antara jumlah remaja yang merokok dan kemungkinan teman-teman mereka juga ikut merokok. Semakin banyak remaja dalam suatu kelompok yang merokok, semakin tinggi pula peluang bahwa remaja lain dalam kelompok tersebut akan terlibat dalam kebiasaan yang sama. Sebaliknya, jika ada

sedikit remaja yang merokok, maka kemungkinan teman-teman mereka tidak akan terpengaruh dan tetap tidak merokok. Proses saling memengaruhi ini sering kali berakhir dengan semua anggota kelompok menjadi perokok. Dari remaja yang sudah terbiasa merokok, sekitar 87% mengakui bahwa mereka memiliki setidaknya satu teman dekat yang juga merokok. Fakta ini juga berlaku bagi remaja yang tidak merokok, di mana mereka cenderung memiliki teman-teman dekat yang tidak merokok.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan kebiasaan merokok di kalangan remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, pola asuh orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Pemahaman remaja tentang dampak rokok secara signifikan memengaruhi sikap mereka terhadap merokok. Pola asuh orang tua yang permisif tanpa kontrol memadai meningkatkan risiko anak merokok, sehingga pola asuh yang baik menjadi penting dalam mencegah perilaku ini. Selain itu, pengaruh teman sebaya juga sangat kuat, di mana semakin banyak teman yang merokok, semakin besar kemungkinan remaja tersebut ikut terlibat dalam kebiasaan tersebut. Hal tersebut menjelaskan bahwa perilaku merokok sering terjadi di kalangan remaja, salah satunya di lingkungan SMP di kota Jambi sendiri terdapat 25 SMP Negeri yang terdiri dari 10 kecamatan. Berikut adalah nama sekolah SMP Negeri di setiap kecamatan yang ada di kota Jambi

**Tabel 1.1** Data Nama Sekolah SMP Negeri Per Kecamatan di Kota Jambi

| <b>Nama kecamatan</b>   | <b>Nama sekolah</b>  | <b>Jumlah siswa</b> |
|-------------------------|----------------------|---------------------|
| Kecamatan Alam Barajo   | SMP Negeri 016 Jambi | 1.005               |
|                         | SMP Negeri 022 Jambi | 792                 |
| Kecamatan Danau Sipin   | SMP Negeri 011 Jambi | 1.136               |
| Kecamatan Danau Teluk   | SMP Negeri 003 Jambi | 319                 |
| Kecamatan Jambi Selatan | SMP Negeri 006 Jambi | 1.220               |
| Kecamatan Jambi Timur   | SMP Negeri 009 Jambi | 717                 |
|                         | SMP Negeri 010 Jambi | 549                 |
|                         | SMP Negeri 012 Jambi | 809                 |
|                         | SMP Negeri 023 Jambi | 91                  |
| Kecamatan Jelutung      | SMP Negeri 005 Jambi | 988                 |
| Kecamatan Kota Baru     | SMP Negeri 008 Jambi | 746                 |

|                       |                      |       |
|-----------------------|----------------------|-------|
|                       | SMP Negeri 014 Jambi | 902   |
|                       | SMP Negeri 018 Jambi | 828   |
|                       | SMP Negeri 021 Jambi | 392   |
|                       | SMP Negeri 024 Jambi | 667   |
|                       | SMP Negeri 025 Jambi | 744   |
| Kecamatan Paal Merah  | SMP Negeri 004 Jambi | 1.067 |
|                       | SMP Negeri 015 Jambi | 581   |
|                       | SMP Negeri 020 Jambi | 580   |
|                       | SMP Negeri 026 Jambi | 498   |
| Kecamatan Pasar Jambi | SMP Negeri 001 Jambi | 911   |
|                       | SMP Negeri 002 Jambi | 740   |
| Kecamatan Telanaipura | SMP Negeri 007 Jambi | 1.056 |
|                       | SMP Negeri 017 Jambi | 885   |
|                       | SMP Negeri 019 Jambi | 720   |

---

Sumber: Data Kemendikbud 2024.<sup>12</sup>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah SMP Negeri di kecamatan Alam Barajo terdapat dua (2) SMP Negeri, Kecamatan Danau Sipin terdapat satu (1) SMP Negeri, Kecamatan Danau Teluk terdapat satu (1) SMP Negeri, Kecamatan Jambi Selatan terdapat satu (1) SMP Negeri, Kecamatan terdapat empat (4) SMP Negeri, Kecamatan Jelutung terdapat satu (1) SMP Negeri, Kecamatan Kota Baru terdapat enam (6) SMP Negeri, Kecamatan Paal Merah terdapat empat (4) SMP Negeri, kecamatan Pasar Jambi Terdapat dua (2) SMP Negeri, dan Kecamatan Telanaipura terdapat tiga (3) SMP Negeri. Dimana jumlah sekolah SMP Negeri paling banyak adalah di Kecamatan Kota Baru sebanyak enam (6) SMP Negeri.<sup>12</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Peran Orang Tua dan Pengaruh teman sebaya terhadap Perilaku Merokok siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru”. Penelitian ini dibatasi pada responden siswa kelas 1 dan 2 SMP Negeri di Kecamatan Kota Baru. Keputusan untuk tidak melibatkan siswa kelas 3 didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat tersebut umumnya lebih terfokus pada persiapan kelulusan. Akibatnya, pihak sekolah cenderung menghadapi kesulitan dalam memberikan waktu kepada siswa kelas 3 untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Dalam konteks

ini, siswa kelas 1 dan 2 diharapkan memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk berpartisipasi dibandingkan dengan siswa kelas 3.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara pengetahuan, peran orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku merokok di sekolah SMP Negeri Kecamatan Kota Baru.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, peran orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok di Kecamatan Kota Baru

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku merokok siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru
- b. Untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap perilaku merokok siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru
- c. Untuk mengetahui hubungan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru

## **1.4 Manfaat**

### **1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumber informasi dan referensi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku merokok. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu membuka ruang diskusi baru serta mendorong lahirnya kajian-kajian lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok, baik di kalangan remaja maupun kelompok usia lainnya.

### **2. Manfaat Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Kota Baru dengan menyediakan informasi yang berguna bagi pihak

sekolah dalam merancang program terkait hubungan antara pengetahuan, peran orang tua, dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok siswa.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.